

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yakni penelitian yang dirancang secara terarah dan dilakukan secara langsung di lapangan. Hal ini bertujuan agar mendapatkan data yang akurat, konkret, dan jelas dari tempat penelitian yang berada di Kelas V MI NU Matholiul Huda Jelkulo Kudus. Dalam penelitian ini menitik beratkan fokus pada kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Penelitian lapangan diartikan sebagai penelitian yang dilaksanakan langsung terjun kelapangan, mulai dari sekolah, perusahaan, rumah tangga maupun tempat lainnya.¹

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan aspek pemahaman mendalam terhadap masalah sehingga menghasilkan data deskriptif dari objek yang diteliti daripada melihat permasalahan secara generalisasi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di MI NU Matholiul Huda Jelkulo Kudus yang difokuskan pada kelas V. Peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) untuk memperoleh data lengkap dan mendalam mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya SBdP.

Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi lembaga sekolah secara langsung sehingga memperoleh data sekaligus mengamati kreativitas guru dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di MI NU Matholiul Huda Jelkulo Kudus.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI NU Matholiul Huda Jelkulo Kudus. Lokasi sekolah ini berada di pedesaan, tetapi walaupun berada di pedesaan sekolah ini berkompetensi unggul dan terakreditasi A. MI NU Matholiul Huda ini memberikan izin untuk dilakukannya penelitian terkait kreativitas guru dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

2. Waktu Penelitian

Proses dilakukannya penelitian ini yaitu mulai dari observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti sejak bulan agustus tahun 2022. Adapun tahap-tahap yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi kepala sekolah untuk izin melakukan wawancara kepada guru kelas V.
- b. Menghubungi guru kelas V untuk izin melakukan wawancara terkait permasalahan yang terjadi di sekolah.
- c. Menyimpulkan permasalahan yang ada di sekolah tersebut.
- d. Melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Abdul Hakim berpendapat terkait subyek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui kondisi dan keadaan latar penelitian. Subyek penelitian dapat berupa benda, organisasi dan individu yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data. Subyek penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru kelas V dan siswa kelas V MI NU Matholiul Huda Jelkulo Kudus dengan penelitian yang berjudul kreativitas guru dalam prosels pembelajaran SBdP di kelas V MI Matholiul Huda Jelkulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjabaran dari sumber data tersebut adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer data subyek utama yang diperoleh secara langsung dalam penelitian.² Selain itu, data hasil penelitian ini dapat diperoleh melalui wawancara maupun observasi secara langsung pada subjek yang diteliti, yakni meliputi:

- a. Kepala Madrasah MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo terkait informasi madrasah dan seputar kreativitas guru.
- b. Guru Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo terkait kreativitas guru dan proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).
- c. Siswa kelas V MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus terkait proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) .

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumentasi atau data yang langsung dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti menggali data sekunder dengan buku penunjang dan data hasil observasi yang telah dilakukan.³ Dengan data sekunder ini peneliti bisa meneliti kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah penelitian untuk memperoleh data. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan antara peneliti dengan narasumber untuk menggali informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Teknik wawancara menjadi siasat dari penelitian kualitatif untuk

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 107.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

mengumpulkan data. Tujuan menggunakan teknik wawancara, yakni untuk mendapatkan informasi langsung dan memperjelas situasi, hal, dan kondisi tertentu. Data yang dikumpulkan dari wawancara digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Metode wawancara semi terstruktur digunakan untuk peneliti mempunyai kebebasan dalam bertanya dan menentukan alur wawancara. Partisipan yang diwawancarai yaitu kepala madrasah, guru kelas V dan siswa dengan maksud menggali data atau informasi mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di kelas V MI NU Matholiul Huda Jelkulo Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data fakta ketempat yang sedang diteliti melalui pengamatan secara langsung atau observasi partisipasi untuk menghimpun data penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang berupa partisipatif. Observasi partisipasi merupakan observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam pengamatan lapangan. Salah satu keunggulan observasi partisipasi menjadikan peneliti sebagai orang yang hanya mengamati keadaan dan situasi di lapangan tanpa menginterfensinya.⁵ Oleh karena itu, dengan mengamati secara langsung sasaran yang diteliti, peneliti mampu memahami dan mendapatkan data-dta terkait proses pembelajaran, dan kondisi sehari-hari tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat mengetahui gambaran umum madrasah tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praker*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 107.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),311.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa catatan tertulis, tercetak, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Teknik ini merupakan data pelengkap selain dari observasi dan wawancara.⁶ Dalam teknik pengumpulan data ini, data yang akan dicari adalah dokumen-dokumen penting berupa foto yang terkait dengan proses pembelajaran untuk mendukung penelitian dan bukti dari penelitian yang dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan ketika data sudah terkumpul semua, bertujuan agar memperoleh data secara objektif serta valid. Untuk menguji ketepatan data penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas data yang akan lebih meningkatkan kekuatan data yang diperoleh. Adapun uji kredibilitas data terdapat beberapa jenis yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan kurun waktu yang berbeda.⁷ Tujuan dari pengecekan triangulasi untuk mendapatkan data berkredibilitas tinggi. Caranya dengan mengecek beberapa sumber data baik berupa dokumentasi, wawancara, ataupun informan mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas V MI NU Matholiul Huda Jelkulo Kudus. Metode triangulasi memiliki tiga macam, di antaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Beberapa sumber diuji kredibilitas datanya dalam triangulasi sumber dengan metode pengecekan data. Penelitian ini menguji kredibilitas data terkait kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D*, hlm 392.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

Budaya dan Prakarya (SBdP) di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus, maka akan menguji dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui guru kelas V dan peserta di kelas V MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus. Kemudian kedua sumber tersebut akan dikelompokan berdasarkan pendapat berbeda, sama, serta hal spesifik dari dua sumber data yang lantas diuraikan. Kemudian, baru dapat ditarik kesimpulan dan meminta persetujuan (member check) dengan dua sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Kompilasi data mengaplikasikan berbagai teknik berbeda atau variatif guna memperoleh data yang sama didefinisikan dengan triangulasi teknik. Data responden dari wawancara penelitian ini telah melalui pengecekan dengan beragam teknik termasuk teknik dokumentasi dan observasi. Penelitian ini memperoleh data wawancara dari informan di MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus, kemudian pengecekan dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan di tempat yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data berdasarkan waktu yang berbeda untuk menguji kredibilitas data disebut dengan triangulasi waktu. Strategi untuk mendapat data dengan tingkat kevalidan tinggi ketika pagi dengan asumsi keadaan narasumber masih semangat dan masalah-masalah yang dihadapi belum banyak. Sehingga, data yang diperoleh menjadi lebih kredibel. Pengecekan dalam penelitian telah dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas V MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus dengan ketidak samaan waktu dan situasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah perbedaan dengan penelitian telrdahulu.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik pengumpulan data untuk mendapatkan kesimpulan dari sumber data analisis menggunakan teknik-teknik tertentu. Analisis berarti sebuah proses untuk menjadikan satu pola dari rangkaian data dan satu uraian dasar menurut kelompok berdasarkan kategori yang dibuat. Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis berdasarkan catatan, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Selain itu, proses analisis penelitian ini dapat dilakukan dengan penjabaran unit-unit, penyusunan pola, serta mengelompokkan data berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Selain itu, ia dapat dilakukan pula dengan menjabarkan ke satuan unit tertentu, merumuskan dalam skema atau pola, kemudian mengorganisasikan data ke berbagai klasifikasi guna melaksanakan seleksi data yang sesuai prioritas yang telah diputuskan. Hal-hal penting akan dipelajari lebih sampai mampu memperoleh kesimpulan sehingga penelitian menjadi lebih mudah dipahami dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk memahaminya.⁸ Berikut merupakan tahap atau fase yang dilaksanakan dalam menganalisis data.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses abstraksi, kesederhanaan penyajian data, dan memilah kemudian memodifikasi pelbagai data kasar yang notabene catatan di lapangan didefinisikan sebagai reduksi data.⁹ Reduksi data bertujuan guna melihat gambaran yang lebih jelas dari observasi dan memudahkan ketika mencari data. Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung ke lokasi penelitian kemudian dapat memilah hal-hal pokok, membuat ringkasan, menitik beratkan penelitian pada hal-hal yang penting, mengorganisasikan data sesuai kriteria, memberikan kode untuk dianalisis sehingga data-data terpolakan berdasarkan kriterianya.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 335.

⁹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data (*data display*) dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data berupa bagan, hubungan sebab akibat dari kelompok satu dengan kelompok lainnya, uraian singkat, dan flowchart. Beberapa penyajian data tersebut digunakan untuk penelitian kualitatif. Namun, penyajian data yang sering digunakan berbentuk teks naratif. Penggunaan *display data* memberikan kemudahan dalam merencanakan analisis, membantu pemahaman terhadap suatu hal yang terjadi yang didasarkan pada hal-hal yang sudah dipahami sebelumnya.¹⁰

Penelitian ini meunjukkan data hasil penelitian dari lokasi yang telah ditetapkan. Data diperoleh dengan wawancara beberapa pihak, misalnya kepala madrasah, guru kelas V dan siswa dengan maksud menggali data atau informasi mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran SBDP di kelas V MI Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan ditulis ketika analisis selesai dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara dan dapat berubah jika di penelitian selanjutnya tidak mendapatkan bukti yang kuat sebagai pendukung penelitian ini. Namun, kesimpulan yang ditulis di awal didukung dengan membawa bukti-bukti yang valid ketika turun kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut sudah kredibel. Kemungkinan dari kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas V MI NU Matholiul Huda Jekulo Kudus. Namun, kemungkinan tidak tetap ada karena sifat sementara dari rumusan masalah penelitian kualitatif dan berpotensi mengalami pengembangan ketika berada di lapangan.¹¹

¹⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.